

PENGUATAN KAPASITAS UMKM TERHADAP PERIZINAN BERUSAHA, SERTIFIKAT HALAL DAN DIGITALISASI PEMASARAN DI KELURAHAN BUGIS KECAMATAN DUMBO RAYA KOTA GORONTALO

Mohammad Imran¹, Farid², Reinal Putalan³

^{1,2,3} Program Vokasi, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: imransains02ars@gmail.ac.id¹, farididham84@ung.ac.id², reinalputalan@ung.ac.id³

Riwayat Artikel :

Diterima: 04-12-2024

Direvisi: 10-01-2025

Diterima: 11-01-2025

Kata Kunci: Penguatan Kapasitas UMKM, NIB, Halal dan Digitalisasi.

Abstrak

Tantangan yang dihadapi UMKM di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo, diantaranya keterbatasan pengetahuan tentang perizinan usaha, rendahnya tingkat kepatuhan terhadap sertifikasi halal dan minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran. Oleh karenanya, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan kepada Pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo dengan metode: (1) Bimbingan Teknis Pembuatan NIB; (2) Pelatihan dan pendampingan pembuatan akun siHalal dan (3) Sosialisasi terkait digitalisasi pemasaran produk UMKM. Pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi terkait digitalisasi pemasaran produk UMKM, dilanjutkan dengan pemaparan materi, pelatihan dan bimbingan teknis yang dilaksanakan secara langsung terkait Pembuatan NIB dan pembuatan akun siHalal. Output kegiatan ini, menumbuhkan kesadaran pelaku usaha UMKM agar memiliki legalitas usaha dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sebagai penguatan kapasitas para pelaku usaha UMKM terkait sertifikasi Halal dan Pemasaran produk secara digital.

Article History

Received: 04-12-2024

Revised: 10-01-2025

Accepted: 11-01-2025

Keywords: Capacity Strength of MSME, NIB, Halal and Digitalization

Abstract

The challenges faced by MSMEs in Bugis Village, Dumbo Raya District, Gorontalo City, include limited knowledge about business licensing, low levels of compliance with halal certification and minimal use of digital technology for marketing. Therefore, this activity aims to provide understanding and reinforcement to MSME actors in Bugis Village, Dumbo Raya District, Gorontalo City. The following methods there are : (1) Technical Guidance for Making NIB; (2) Training and mentoring for making siHalal accounts and (3) Socialization related to the digitalization of MSME product marketing. The implementation of the activity includes socialization related to the digitalization of MSME product marketing, followed by presentation, training and technical guidance carried out directly related to the Making of NIB and the creation of siHalal accounts. The output of this activity is to increase awareness of MSME business actors to have business legality with a Business Identification Number (NIB) and as a strengthening of the capacity of MSME business actors related to Halal certification and digital product marketing.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang sangat mendukung berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di tengah masyarakat, hal ini dikarenakan UMKM memiliki peran penting menjadi salah satu penggerak perekonomian negara (Irawan, P. L. T., & Prilianti, 2020).

UMKM merupakan tulang punggung ekonomi di Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

1. Kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, sekitar 60% lebih dari PDB Indonesia berasal dari sektor UMKM, dengan jumlah unit usaha yang besar dan tersebar di seluruh wilayah, UMKM menjadi penggerak utama perekonomian nasional.

2. Penyediaan Lapangan Kerja

Di Indonesia, sekitar 97% tenaga kerja terlibat dalam sektor ini, hal ini membantu mengurangi angka pengangguran dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan pelosok.

3. Penggerak Ekonomi Lokal

UMKM memiliki peran penting dalam memperkuat ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya lokal, baik sumber daya manusia maupun bahan baku. Mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan keseimbangan ekonomi antar wilayah.

4. Inovasi dan Kewirausahaan

UMKM sering menjadi ruang bagi inovasi dan pengembangan kewirausahaan. Karena skalanya yang kecil, UMKM lebih fleksibel untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar, bereksperimen dengan produk baru dan menciptakan solusi kreatif untuk kebutuhan pelanggan.

5. Meningkatkan Ketahanan Ekonomi

UMKM memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam menghadapi krisis ekonomi. Meskipun sektor ini rentan, keberadaannya yang tersebar luas membantu menjaga stabilitas ekonomi saat sektor besar mengalami gangguan.

6. Penyedia Produk dan Jasa untuk Berbagai Kebutuhan

UMKM menyediakan berbagai produk dan jasa, mulai dari kebutuhan sehari-hari hingga produk kreatif dan inovatif. Ini berkontribusi pada keberagaman ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat dari berbagai lapisan.

7. Peran Strategis dalam Globalisasi

Melalui digitalisasi dan ekspor, UMKM kini memiliki potensi untuk bersaing di pasar internasional. Produk UMKM Indonesia seperti makanan olahan, kerajinan tangan dan pakaian mulai diakui di pasar global, memberikan kontribusi pada neraca perdagangan negara.

Dengan semua peran strategis tersebut, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai pilar perekonomian nasional, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial dan pemberdayaan masyarakat (Hidayat, M. N., A. F. Febrianto, Abdillah Mundir, Ahmad Ibnu Akil, C. Nisa, L. Amelia, R. A. Yanuar, 2023). Dukungan daripemerintah, seperti pelatihan, akses pembiayaan dan kebijakan pro-UMKM, sangat penting untuk memaksimalkan potensi sektor ini baik secara nasional maupun kedaerahan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian lokal maupun nasional (Purwaningsih, Atika, Fadil Mukti Mubarak, Fitria Nur Cahyani, Khoeriyah Khoeriyah, Malisatun Marsidah, Muhammad Albasya, 2024). Pemasaran produk menjadi tindak lanjut yang sebaiknya dilakukan melalui strategi pemasaran online (Mulyadi, 2020), kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM terhadap model pengembangan pemasaran melalui media sosial (Maharani, B., Saputri, A. Y., Wardani, A. K., Astuti, W. W., A'idah, W. L., & Pangestu, 2022). Selain itu, masih banyak produk UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal khususnya produk makanan dan minuman serta belum ada produk UMKM yang memiliki Merk Dagang sebagai legalitas produk (Hidranto, 2022).

Tantangan yang dihadapi UMKM di Indonesia, termasuk di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo, masih cukup kompleks. Beberapa diantaranya meliputi keterbatasan pengetahuan tentang perizinan usaha, rendahnya tingkat kepatuhan terhadap sertifikasi halal dan minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran. Oleh karenanya itu, langkah-langkah penguatan kapasitas UMKM melalui sosialisasi dan bimbingan teknis dalam aspek **perizinanberusaha**, **sertifikat halal**, dan **digitalisasi pemasaran** merupakan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing, keberlanjutan dan kredibilitas UMKM di tengah persaingan pasar khususnya di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan kepada pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo dengan 3 (tiga) metode, yakni: (1) Bimbingan Teknis

Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB); (2) Pelatihan dan pendampingan pembuatan akun siHalal guna pengurusan sertifikat halal dan (3) Sosialisasi terkait digitalisasi pemasaran produk UMKM.

Metode

Subjek Pengabdian

Subjek kegiatan pengabdian ini sebanyak 43 pelaku UMKM yang hadir pada kegiatan ini.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan menjadi 2 (dua) bagian yakni (1) hari Rabu, tanggal 06 November 2024, bertempat di aula Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo dan (2) terakhir pada hari Jumat, tanggal 15 November 2024 di tempat beberapa pelaku UMKM.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat ini mengadopsi pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang memungkinkan keterlibatan aktif masyarakat khususnya para pelaku UMKM bagi proses penguatan kapasitas UMKM di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo. Metode ini dipilih karena efektivitasnya memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan transformasi sosial di tingkat komunitas.

Tahapan selanjutnya yakni dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang terintegrasi: Sosialisasi/Bimtek dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang mencakup edukasi mengenai perizinan berusaha (melalui aplikasi OSS), proses sertifikasi halal (melalui aplikasi siHalal), dan strategi digital pemasaran. Metode pelatihan mengadopsi pendekatan andragogi dengan menggabungkan ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi praktis. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Metode coaching dan mentoring diterapkan untuk memberikan dukungan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing pelaku UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan 3 (tiga) pendekatan metode berikut ini:

1. **Sosialisasi dan Pelatihan:** Mengundang pelaku UMKM untuk mendapatkan edukasi mengenai perizinan berusaha, proses sertifikasi halal dan strategi digital pemasaran.

2. **Bimbingan Teknis/Pendampingan:** Memberikan bimbingan teknis untuk membuat NIB melalui aplikasi OSS, membuat akun di aplikasi siHalal dan membangun kanal digital seperti e-commerce ataupun media sosial.
3. **Monitoring dan Evaluasi:** Melakukan monitoring dan evaluasi ke tempat usaha beberapa pelaku UMKM guna menindaklanjuti pengajuan sertifikasi halal.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Sosialisasi/Pemberian materi	Mengundang pelaku UMKM untuk mendapatkan edukasi	- Perizinan berusaha - sertifikasi halal - strategi digital pemasaran.
	Bimbingan Teknis / Pendampingan	Memberikan bimbingan teknis / pendampingan	- membuat NIB melalui aplikasi OSS - membuat akun di aplikasi siHalal
	Monitoring dan Evaluasi	Melakukan monitoring dan evaluasi ketempat usaha beberapa pelaku UMKM	- menindaklanjuti pengajuan sertifikasi halal

Selama proses pengabdian ini akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan target-target kegiatan berjalan sesuai rencana terkait kesiapan pemilik UMKM dalam pemanfaatan digital marketing (Mulyaningsih, Tri, Lely Ratwianingsih, Arif Rahman Hakim, 2021). Selain itu, monitoring dilakukan secara berkala menggunakan pendekatan *Participatory Monitoring and Evaluation* (PM&E) untuk memastikan keterlibatan aktif semua pemangku kepentingan dalam proses evaluasi.

Hasil kegiatan ini disampaikan kepada pihak aparat kelurahan dalam hal ini Lurah Bugis, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo agar lebih banyak lagi UMKM yang memiliki NIB, kepemilikan sertifikat halal dan jangkauan pemasaran produk UMKM selain itu mendorong percontohan kegiatan di kelurahan lain khususnya di Kecamatan Dumbo Raya.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan “Penguatan kapasitas UMKM terhadap perizinan berusaha, sertifikat halal dan digitalisasi pemasaran di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo” dengan sasaran subjek pengabdian yakni pelaku UMKM telah dilaksanakan 100%, yaitu: (1) Sosialisasi/pemberian materi; (2) Bimbingan teknis/pendampingan dan (3)

Monitoring dan evaluasi.

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan yakni berupa sosialisasi/pemberian materi pada tanggal 06 November 2024, bertempat di aula Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo dan dibuka langsung oleh Lurah Bugis yakni ibu Tathy Irmawati, SE. Pemateri dan materi sosialisasi/pemberian materi tersebut yakni : (1) Farid, M.Kom., dosen Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (Digitalisasi pemasaran produk UMKM); (2) Reinal Putalan, S.Pi., M.Si., dosen Agrinisnis Perikanan (Sertifikasi halal bagi UMKM) dan (3) Ir. Mohammad Imran, ST., M.Ars., dosen Arsitektur Bangunan Gedung (Perizinan berusaha bagi UMKM). Ketiga materi tersebut dibawakan secara panel dan dipandu oleh Sekretaris Kelurahan Bugis.

Pada tahap berikutnya yakni bimbingan teknis/pendampingan juga dilaksanakan pada tanggal 06 November 2024, bertempat di aula Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo dilanjutkan setelah kegiatan sosialisasi/pemberian materi. Kegiatan Bimbingan teknis/pendampingan dilakukan oleh 1 (satu) orang dosen dari Program Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. yakni : Ir. Mohammad Imran, ST., M.Ars., terkait pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) pada akun di aplikasi *Online Single Submission* (OSS) dan pembuatan akun di aplikasi siHalal guna registrasi sertifikasi Halal.

Pada tahap terakhir yakni monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 08, 09, dan 12 dan 15 November 2024 bertempat di lokasi usaha beberapa pelaku usaha UMKM yang ada di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo yang mengajukan proses sertifikasi halal mereka. Kegiatan Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh 1 (satu) orang dosen dari Program Vokasi Universitas Negeri Gorontalo. yakni : Ir. Mohammad Imran, ST., M.Ars., terkait monev progress pengajuan sertifikasi halal di aplikasi siHalal.

1. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2024, bertempat di aula Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo, peserta kegiatan adalah sebanyak 43 (empatpuluhtiga) pelaku usaha UMKM yang ada di aula Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo.



Gambar 1. Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dibuka oleh Lurah Bugis dan dihadiri oleh 43 Pelaku Usaha UMKM

Tujuan daripada kegiatan sosialisasi ialah memberikan materi pemahaman tentang (1) legalitas bagi UMKM berupa NIB untuk mendapatkan akses ke berbagai fasilitas, seperti pembiayaan, perlindungan hukum, dan pasar yang lebih luas, (2) sertifikasi Halal merupakan syarat penting bagi UMKM, terutama yang bergerak di sektor makanan, minuman, atau produk konsumen lainnya dan (3) digitalisasi pemasaran produk UMKM agar memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 2. Bimbingan Teknis Pembuatan NIB pada Aplikasi OSS dan Pembuatan akun di Aplikasi siHalal

Tujuan diadakannya bimbingan teknis yakni memberikan pendampingan atau membantu UMKM membuat NIB pada aplikasi OSS dan pembuatan akun pada aplikasi siHalal. Pada pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis ini tidak ditemukan kendala yang berarti karena respon yang sangat bagus dari masyarakat dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.

Adapun hasil pelaksanaan dari tahapan sosialisasi dan bimbingan teknis pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat “penguatan kapasitas UMKM dalam aspek perizinan berusaha, sertifikat halal dan digitalisasi pemasaran” di Kelurahan Bugis, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo meliputi : sebanyak 43 pelaku UMKM telah mendapatkan edukasi terkait

pentingnya legalitas usaha melalui NIB, sertifikasi Halal dan pemasaran produk secara digital; Peserta juga memperoleh langsung pendampingan pembuatan NIB melalui aplikasi OSS.

2. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi usaha beberapa pelaku UMKM yakni (1) tanggal 08 November 2024 bertempat di Kedai makan milik bu Gamar; (2) tanggal 09 November 2024 bertempat di tempat pembuatan kacang goreng tepung milik bu Ade Irma Saman; (3) tanggal 09 November 2024 bertempat di tempat pembuatan ayam geprek Aisyah milik bu Aisa Z. Ibrahim; (4) tanggal 12 November 2024 bertempat di tempat pembuatan kue kering milik bu Ernawati Yusuf; (5) tanggal 15 November 2024 bertempat di kedai makan milikbu Lenny Ntese.



*Gambar 3.*Monitoring Produk UMKM di Kedai Makan Bu Gamar guna Penginputan data ajuan Sertifikasi Halal di aplikasi siHalal, tanggal 08 November 2024



*Gambar 4.*MonitoringProduk UMKM di Rumah Bu Ade Irma Saman guna Penginputan data ajuan Sertifikasi Halal di aplikasi siHalal, tanggal 09 November 2024



*Gambar 5.*Monitoring Produk UMKM di Rumah Bu Aisa Z. Ibrahim guna Penginputan data ajuan Sertifikasi Halal di aplikasi siHalal, tanggal 09 November 2024



Gambar 6. Monitoring Produk UMKM di Rumah Bu Ernawati Yusuf guna Penginputan data ajuan Sertifikasi Halal di aplikasi siHalal, tanggal 12 November 2024



Gambar 7. Monitoring Produk UMKM di Kedai Makan Bu Lenny Nteseo guna Penginputan data ajuan Sertifikasi Halal di aplikasi siHalal, tanggal 15 November 2024

Adapun hasil pelaksanaan dari tahapan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat “penguatan kapasitas UMKM dalam aspek perizinan berusaha, sertifikat halal dan digitalisasi pemasaran” di Kelurahan Bugis, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo yakni: sebanyak lima (5) pelaku UMKM telah melakukan pendaftaran untuk sertifikasi Halal melalui aplikasi siHalal.

Diskusi

Program pengabdian kepada masyarakat untuk penguatan kapasitas UMKM di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya terhadap legalitas perizinan, sertifikasi halal dan digitalisasi produk pemasaran telah menunjukkan hasil yang signifikan. Pembahasan berikut akan menganalisis hasil-hasil tersebut dalam konteks literature terkini dan implikasinya terhadap penguatan kapasitas UMKM.

Penguatan kapasitas UMKM berhasil dilakukan, hal ini terlihat dengan antusias dan meningkatnya perijinan untuk standarisasi produk dan sertifikasi halal dan digitalisasi UKM. Hal ini konsisten dengan hasil temuan (Diningrat, D. S., Maulana, B., Ginting, A. A., Harahap, N. S., Sari, 2022) yang menekankan bahwa meningkatnya pemahaman mitra tentang mekanisme dan implementasinya dalam peningkatan mutu produksi sampai dengan perijinan

untuk standarisasi produk dan sertifikasi halal dan digitalisasi UKM.

Hasil menunjukkan bahwa pendekatan kepada masyarakat secara partisipatif dalam pendampingan dan monitoring sangat efektif guna meningkatkan kapasitas UMKM yang ada. Hasil ini sejalan dengan temuan (Maulana, A., Novalia, N., Yuliani, Y., Bashir, A., & Putri, 2023) yang menegaskan bahwa faktor pendukung keberhasilan kegiatan yaitu melibatkan dukungan dari Kepala Desa/Lurah dan partisipasi aktif warga sebagai peserta. Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman terkait legalitas perizinan dan pembuatan NIB secara langsung melalui proses pendampingan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, senada dengan (Hidayat, M. N., A. F. Febrianto, Abdillah Mundir, Ahmad Ibnu Akil, C. Nisa, L. Amelia, R. A. Yanuar, 2023) yang menyatakan bahwa dari program peningkatan kapasitas UMKM dalam legalitas, sertifikasi produk dan komersialisasi digital, dapat disimpulkan adanya peningkatan pada pemahaman masyarakat desa pelaku UMKM.

Selain itu, eksistensi sebuah UMKM dimulai dari perizinan hingga manajemen pengelolaan dan pemasarannya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan mengangkat tiga (3) aspek yakni : 1) legalitas perizinan, 2) sertifikasi halal dan 3) digitalisasi produk pemasaran, hal ini sejalan dengan pernyataan (Roanisca, 2023) bahwa pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM meningkat terkait pengajuan legalitas produk, pada akhir kegiatan seluruh pelaku UMKM sudah memiliki sertifikat NIB dan PIRT. Kesadaran untuk memiliki stiker kemasan yang menarik dan informative semakin meningkat.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “**Penguatan kapasitas UMKM terhadap perizinan berusaha, sertifikat halal dan digitalisasi pemasaran di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo**” adalah:

1. Terwujudnya penguatan kapasitas UMKM melalui pelatihan perizinan berusaha, sertifikasi halal dan digitalisasi pemasaran terbukti membawa dampak positif terhadap keberlanjutan usaha di Kelurahan Bugis.
2. Terlaksananya kegiatan yang mampu memberikan pemahaman dan pendampingan guna :
 - a. **Peningkatan Kapasitas:** Pelaku UMKM lebih memahami dan mampu menerapkan standar yang diperlukan untuk legalitas, sertifikasi halal, dan digitalisasi.

- b. **Kredibilitas yang Lebih Baik:** Dengan izin resmi dan sertifikat halal, UMKM lebih dipercaya oleh konsumen.
- c. **Jangkauan Pasar yang Lebih Luas:** Melalui digitalisasi, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional.
- d. **Efisiensi Operasional:** Digitalisasi membantu UMKM mengelola usaha secara lebih efisien, mengurangi biaya, dan meningkatkan keuntungan.

Daftar Referensi

- Diningrat, D. S., Maulana, B., Ginting, A. A., Harahap, N. S., Sari, A. N. (2022). Program Kemitraan Masyarakat Digitalisasi Ukm Next Generation Cincin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pinang Masak*, 3(2), 57–66.
- Hidayat, M. N., A. F. Febrianto, Abdillah Mundir, Ahmad Ibnu Akil, C. Nisa, L. Amelia, R. A. Yanuar, and U. N. (2023). PKM Pengembangan Desa Ekonomi Digital melalui Pendampingan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Sertifikasi, Komersialisasi, dan Digitalisasi Produk Lokal Desa Clarak Kabupaten Probolinggo. *Journal of Community Engagement*, 4(3), 264–285.
- Hidranto, F. (2022). *Porsi Kredit Diperbesar, Sektor UMKM Segera Naik Kelas*. <https://indonesia.go.id/Kategori/Indonesia-Dalam-Angka/6721/Porsi-Kredit-Diperbesar-Sektor-Umkm-Segera-Naik-Kelas?Lang=1>
- Irawan, P. L. T., & Prilianti, K. R. (2020). Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E-Commerce di Kelurahan Tlogomas. *Jurnal Solma*, 9(1), 33–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.4347>
- Maharani, B., Saputri, A. Y., Wardani, A. K., Astuti, W. W., A'idah, W. L., & Pangestu, F. A. (2022). Penyuluhan Dan Pelatihan Pemasaran Digital, Adminitrasi Keuangan Dan Hak Kekayaan Intelektual Bagi Pelaku Umkm Di Desa Madyocondro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 60–68.
- Maulana, A., Novalia, N., Yuliani, Y., Bashir, A., & Putri, M. A. (2023). Penguatan Legalitas Usaha Berbasis Information Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Pendapatan bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 285–294.
- Mulyadi, M. (2020). Analisis Promosi Dan Branding Untuk Penguatan Eksistensi Kampung Wayang Kepuhsari, Manyaran. *Jurnal KUAT*, 2(1), 39–47.
- Mulyaningsih, Tri, Lely Ratwianingsih, Arif Rahman Hakim, and M. M. (2021). Pelatihan Digitalisasi Dan Pengelolaan Produk UMKM Makanan Halal Tradisional Di Sukoharjo. *Jurnal KUAT*, 3(2), 83–88.
- Purwaningsih, Atika, Fadil Mukti Mubarak, Fitria Nur Cahyani, Khoeriyah Khoeriyah, Malisatun Marsidah, Muhammad Albasya, M. S. (2024). Transformasi Digital Marketing



dan Sertifikasi Halal Untuk Pemberdayaan UMKM di Desa Sridadi. *Kampelmas*, 3(1), 341–350.

Roanisca, O. (2023). Peningkatan Daya Saing Produk UMKM Melalui Perolehan Perizinan Dasar Guna Mendukung Tersedianya Produk Berstandar Bersih dan Halal. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(2), 162–166.